

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak (IKGA) Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya (RSPUB) dari bulan September 2015-Januari 2016. Pengumpulan data dilakukan secara primer, yaitu peneliti melakukan wawancara pada responden dengan menggunakan *Corah's Dental Anxiety Scale* dan *Facial Image Scale* (FIS) sebelum perawatan, serta melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku kooperatif responden selama perawatan dilakukan dengan menggunakan *Frankl Behavior Rating Scale*. Sebanyak 39 pasien anak yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi mengikuti penelitian ini. Hasil penelitian diolah menggunakan uji *Spearman*.

5.1 Deskriptif Karakteristik Sampel Penelitian

Karakteristik umum dalam penelitian ini mencakup kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, tingkat kecemasan, dan tingkat perilaku kooperatif.

5.1.1 Umur

Dari hasil penelitian, distribusi sampel berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
6 Tahun	9	23.1
7 Tahun	11	28.2
8 Tahun	8	20.5
9 Tahun	6	15.4
10 Tahun	4	10.3
11 Tahun	1	2.6
Total	39	100.0

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sampel terbanyak pada penelitian ini adalah umur 7 tahun sebanyak 11 orang (28,2%).

5.1.2 Jenis Kelamin

Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	12	30.8
Perempuan	27	69.2
Total	39	100.0

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sampel terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan sebanyak 27 orang (69,2%).

5.1.3 Pendidikan Orang Tua

Dari hasil penelitian, distribusi sampel berdasarkan tingkat pendidikan orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat Pendidikan Orang Tua	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	5	12.8
SMP	6	15.4
SMA	16	41.0
Diploma	3	7.7
Sarjana	9	23.1
Total	39	100.0

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sampel terbanyak pada penelitian ini berdasarkan pendidikan orang tua yaitu SMA sebanyak 16 orang (41,0%).

5.1.4 Penghasilan Orang Tua

Dari hasil penelitian, distribusi sampel berdasarkan jumlah penghasilan orang tua didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Jumlah Penghasilan Orang Tua	Frekuensi (n)	Persentase (%)
≤1 juta	3	7.7
1-2 juta	15	38.5
2-3 juta	16	41.0
>3 juta	5	12.8
Total	39	100.0

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sampel terbanyak pada penelitian ini berdasarkan penghasilan orang tua yaitu 2-3 juta sebanyak 16 orang (41,0%).

5.1.5 Kecemasan Dental

Dari hasil penelitian, distribusi sampel berdasarkan tingkat kecemasan dental adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecemasan Dental dengan *Corah's Dental Anxiety Scale*

Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak cemas	33	84.6
Sedang	4	10.3
Tinggi	1	2.6
Sangat cemas	1	2.6
Total	39	100.0

Table 5.5 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sampel berdasarkan skor *Corah's Dental Anxiety Scale* yang terbanyak adalah tidak cemas sebanyak 33 orang (84,6%).

Tabel 5.6 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecemasan dengan *Facial Image Scale (FIS)*

Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat tidak senang	0	0
Tidak senang	3	7.7
Biasa-biasa saja	1	2.6
Senang	28	71.8
Sangat senang	7	17.9
Total	39	100.0

Dari tabel 5.6 menunjukkan bahwa distribusi kecemasan dari 39 sampel berdasarkan skor *Facial Image Scale* (FIS) yang terbanyak adalah senang sebanyak 28 orang (71,8%).

5.1.6 Tingkat Perilaku Kooperatif

Dari hasil penelitian, distribusi sampel berdasarkan tingkat perilaku kooperatif adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Kooperatif

Tingkat Kooperatif	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat negative	2	5.1
Negatif	3	7.7
Positif	28	71.8
Sangat positif	6	15.4
Total	39	100.0

Dari tabel 5.7 diketahui bahwa distribusi sampel berdasarkan tingkat perilaku kooperatif responden yang terbanyak adalah positif sebanyak 28 orang (71.8%).

5.2 Analisis Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan teori yang ada, kecemasan dental dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan penghasilan orang tua. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan analisis hubungan antar variabel tersebut.

5.2.1 Hubungan Umur dengan Kecemasan Dental

Dari hasil penelitian, analisis hubungan umur dengan kecemasan dental adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hubungan Umur dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Corah's Dental Anxiety Scale*

Umur		<i>Corah's Dental Anxiety Scale</i>				Total
		Tidak Cemas	Sedang	Tinggi	Sangat Cemas	
6	n	8	0	0	1	9
	%	20.5%	.0%	.0%	2.6%	23.1%
7	n	10	1	0	0	11
	%	25.6%	2.6%	.0%	.0%	28.2%
8	n	7	0	1	0	8
	%	17.9%	.0%	2.6%	.0%	20.5%
9	n	3	3	0	0	6
	%	7.7%	7.7%	.0%	.0%	15.4%
10	n	4	0	0	0	4
	%	10.3%	.0%	.0%	.0%	10.3%
11	n	1	0	0	0	1
	%	2.6%	.0%	.0%	.0%	2.6%
Jumlah	n	33	4	1	1	39
	%	64.6%	10.3%	2.6%	2.6%	100.0%

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa pada semua kelompok umur, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Corah's Dental Anxiety Scale* adalah tidak cemas.

Tabel 5.9 Hubungan Umur dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Facial Image Scale* (FIS)

Umur		<i>Facial Image Scale</i>					Total
		Sangat Tidak Senang	Tidak Senang	Biasa-biasa Saja	Senang	Sangat Senang	
6	n	0	1	0	5	3	9
	%	.0%	2.6%	.0%	12.8%	7.7%	23.1%
7	n	0	0	0	9	2	11
	%	.0%	.0%	.0%	23.1%	5.1%	28.2%
8	n	0	2	0	5	1	8
	%	.0%	5.1%	.0%	12.8%	2.6%	20.5%
9	n	0	0	1	4	1	6
	%	.0%	.0%	2.6%	10.3%	2.6%	15.4%
10	n	0	0	0	4	0	4
	%	.0%	.0%	.0%	10.3%	.0%	10.3%
11	n	0	0	0	1	0	1
	%	.0%	.0%	.0%	2.6%	.0%	2.6%
Jumlah	n	0	3	1	28	7	39
	%	0%	7.7%	2.6%	71.8%	17.9%	100.0%

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa pada semua kelompok umur, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Facial Image Scale* adalah senang.

5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Dental

Dari hasil penelitian, analisis hubungan jenis kelamin dengan kecemasan dental adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Corah's Dental Anxiety Scale*

Jenis Kelamin		<i>Corah's Dental Anxiety Scale</i>				Total
		Tidak Cemas	Sedang	Tinggi	Sangat Cemas	
Laki-laki	n	11	1	0	0	12
	%	28.2%	2.6%	.0%	.0%	30.8%
Perempuan	n	22	3	1	1	27
	%	56.4%	7.7%	2.6%	2.6%	69.2%
Jumlah	n	33	4	1	1	39
	%	84.6%	10.3%	2.65	2.6%	100.0%

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa pada semua jenis kelamin, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Corah's Dental Anxiety Scale* adalah tidak cemas.

Tabel 5.11 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Facial Image Scale (FIS)*

Jenis Kelamin		<i>Facial Image Scale (FIS)</i>					Total
		Sangat Tidak Senang	Tidak Senang	Biasa-biasa Saja	Senang	Sangat Senang	
Laki-laki	n	0	0	0	11	1	12
	%	.0%	.0%	.0%	28.2%	2.6%	30.8%
Perempuan	n	0	3	1	17	6	27
	%	.0%	7.7%	2.6%	43.6%	15.4%	69.2%
Jumlah	n	0	3	1	28	7	39
	%	.0%	7.7%	2.6%	71.8%	17.9%	100.0%

Dari tabel 5.11 menunjukkan bahwa pada semua jenis kelamin, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Facial Image Scale* adalah senang.

5.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecemasan Dental

Dari hasil penelitian, analisis tingkat pendidikan orang tua dengan kecemasan dental adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Corah's Dental Anxiety Scale*

Tingkat Pendidikan	<i>Corah's Dental Anxiety Scale</i>				Total	
	Tidak Cemas	Sedang	Tinggi	Sangat Cemas		
SD	n	3	1	0	0	4
	%	7.7%	2.6%	.0%	.0%	10.3%
SMP	n	3	1	1	0	5
	%	7.7%	2.6%	2.6%	.0%	12.8%
SMA	n	18	2	0	0	20
	%	46.2%	5.1%	.0%	.0%	51.3%
Diploma	n	3	0	0	1	4
	%	7.7%	.0%	.0%	2.6%	10.3%
Sarjana	n	6	0	0	0	6
	%	15.4%	.0%	.0%	.0%	15.4%
Jumlah	n	33	4	1	1	39
	%	84.6%	10.3%	2.6%	2.6%	100.0%

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa pada semua tingkatan pendidikan orang tua, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Corah's Dental Anxiety Scale* adalah tidak cemas.

Tabel 5.13 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Facial Image Scale* (FIS)

Tingkat Pendidikan		<i>Facial Image Scale</i>					Total
		Sangat Tidak Senang	Tidak Senang	Biasa-Biasa Saja	Senang	Sangat Senang	
SD	n	0	0	1	2	1	4
	%	.0%	.0%	2.6%	5.1%	2.6%	10.3%
SMP	n	0	1	0	2	2	5
	%	.0%	2.6%	.0%	5.1%	5.1%	12.8%
SMA	n	0	1	0	18	1	20
	%	.0%	2.6%	.0%	46.2%	2.6%	51.3%
Diploma	n	0	1	0	2	1	4
	%	.0%	2.6%	.0%	5.1%	2.6%	10.3%
Sarjana	n	0	0	0	4	2	6
	%	.0%	.0%	.0%	10.3%	5.1%	15.4%
Jumlah	n	0	3	1	28	7	39
	%	0%	7.7%	2.6%	71.8%	17.9%	100.0%

Pada tabel 5.13 menunjukkan bahwa pada semua tingkatan pendidikan orang tua, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Facial Image Scale* adalah senang.

5.2.4 Hubungan Jumlah Pendapatan Orang Tua dengan Kecemasan Dental

Dari hasil penelitian, analisis jumlah pendapatan orang tua dengan kecemasan dental adalah sebagai berikut:

Tabel 5.14 Hubungan Jumlah Pendapatan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Corah's Dental Anxiety Scale*

Pendapatan Orang Tua		<i>Corah's Dental Anxiety Scale</i>				Total
		Tidak Cemas	Sedang	Tinggi	Sangat Cemas	
≤1 juta	n	1	1	1	0	3
	%	2.6%	2.6%	2.6%	.0%	7.7%
1-2 juta	n	13	2	0	0	15
	%	33.3%	5.1%	.0%	.0%	38.5%
2-3 juta	n	14	1	0	1	16
	%	35.9%	2.6%	.0%	2.6%	41.0%
>3 juta	n	5	0	0	0	5
	%	12.8%	.0%	.0%	.0%	12.8%
Jumlah	n	33	4	1	1	39
	%	84.6%	10.3%	2.6%	2.6%	100.0%

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa pada semua kelompok jumlah pendapatan orang tua, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Corah's Dental Anxiety Scale* adalah tidak cemas. Kecuali pada kelompok pendapatan ≤1 juta, menunjukkan bahwa responden tidak cemas, cemas sedang, dan cemas tinggi masing-masing sebanyak 1 orang (2,6%).

Tabel 5.15 Hubungan Jumlah Pendapatan Orang Tua dengan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Facial Image Scale* (FIS)

Pendapatan Orang Tua		<i>Facial Image Scale</i>					Total
		Sangat Tidak Senang	Tidak Senang	Biasa-Biasa Saja	Senang	Sangat Senang	
≤1 juta	n	0	1	0	1	1	3
	%	.0%	2.6%	.0%	2.6%	2.6%	7.7%
1-2 juta	n	0	1	1	10	3	15
	%	.0%	2.6%	2.6%	25.6%	7.7%	38.5%
2-3 juta	n	0	1	0	14	1	16
	%	.0%	2.6%	.0%	35.9%	2.6%	41.0%
>3 juta	n	0	0	0	3	2	6
	%	.0%	.0%	.0%	7.7%	5.1%	12.8%
Jumlah	n	0	3	1	28	7	39
	%	0%	7.7%	2.6%	71.8%	17.9%	100.0%

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa pada semua kelompok jumlah pendapatan orang tua, skor terbanyak kecemasan dental berdasarkan *Facial Image Scale* adalah senang. Kecuali pada kelompok pendapatan ≤1 juta, menunjukkan bahwa responden tidak senang, senang, dan sangat senang masing-masing sebanyak 1 orang (2,6%).

5.3 Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, dilakukan analisis statistik dengan uji *Spearman*. Dari hasil uji yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.16 Analisis Hubungan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Corah's Dental Anxiety Scale* dengan Tingkat Perilaku Kooperatif

Kecemasan Dental (Corah's DAS)		Tingkat Kooperatif				Total	P
		Sangat negatif	Negatif	Positif	Sangat positif		
Tidak cemas	n	1	2	24	6	33	.065
	%	2.6%	5.1%	61.5%	15.4%	84.6%	
Sedang	n	1	0	3	0	4	
	%	2.6%	.0%	7.7%	.0%	10.3%	
Tinggi	n	0	0	1	0	1	
	%	.0%	.0%	2.6%	.0%	2.6%	
Sangat cemas	n	0	1	0	0	1	
	%	.0%	2.6%	.0%	.0%	2.6%	
Jumlah	n	2	3	28	6	39	
	%	5.1%	7.7%	71.8%	15.4%	100.0%	

Pada tabel 5.16 dihubungkan tingkat kecemasan dental yang diukur dengan metode *Corah's Dental Anxiety Scale* dengan tingkat perilaku kooperatif. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman* diperoleh hasil nilai $p = 0,065$. Oleh karena nilai $p > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara

kecemasan dental yang diukur dengan metode *Corah's Dental Anxiety Scale* dengan tingkat perilaku kooperatif pasien anak pada prosedur pencabutan gigi.

Tabel 5.17 Analisis Hubungan Kecemasan Dental Berdasarkan Skor *Facial Image Scale* dengan Tingkat Perilaku Kooperatif

Kecemasan Dental (FIS)		Kooperatif				Total	P	R
		Sangat negative	Negatif	Positif	Sangat positif			
Sangat tidak senang	n	0	0	0	0	0		
	%	.0%	.0%	.0%	.0%	.0%		
Tidak senang	n	0	2	1	0	3		
	%	.0%	5.1%	2.6%	.0%	7.7%		
Biasa-biasa saja	n	0	0	1	0	1	.028	.352
	%	.0%	.0%	2.6%	.0%	2.6%		
Senang	n	1	0	25	2	28		
	%	2.6%	.0%	64.1%	5.1%	71.8%		
Sangat senang	n	1	1	1	4	7		
	%	2.6%	2.6%	2.6%	10.3%	17.9%		
Jumlah	n	2	3	28	6	39		
	%	5.1%	7.7%	71.8%	15.4%	100.0%		

Pada tabel 5.17 menunjukkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman* diperoleh hasil nilai $p = 0,028$. Oleh karena nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang bermakna antara kecemasan dental yang diukur dengan metode *Facial Image Scale* (FIS) dengan tingkat perilaku kooperatif pasien anak pada prosedur pencabutan gigi. Sedangkan nilai korelasi (r) sebesar 0,352 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang lemah. Arah korelasi positif tersebut menunjukkan semakin senang, maka semakin positif tingkat perilaku kooperatifnya.